



Salam Redaksi

Pembangunan sering disederhanakan menjadi deretan angka pertumbuhan dan proyek fisik yang kasat mata. Padahal, hakikat pembangunan yang sesungguhnya terletak pada manusia itu sendiri: kualitas hidupnya, martabatnya, serta kekuatan jiwa dan akalnya. Platform PKS menegaskan bahwa manusia bukan sekadar objek, melainkan subjek utama pembangunan—awal sekaligus tujuan akhir dari seluruh ikhtiar kebangsaan.

Melalui buletin ini, pembaca diajak memahami paradigma pembangunan yang utuh: integral, universal, dan partisipatif, berlandaskan nilai keadilan dan Maqāṣid Asy-Syari'ah. Inilah pandangan yang menolak pembangunan sempit dan transaksional, sekaligus menawarkan jalan panjang menuju Indonesia Madani—negeri yang maju secara material, kokoh secara moral, dan bermartabat di hadapan Allah SWT.

Selamat membaca.
Semoga berkah.



MPP PKS

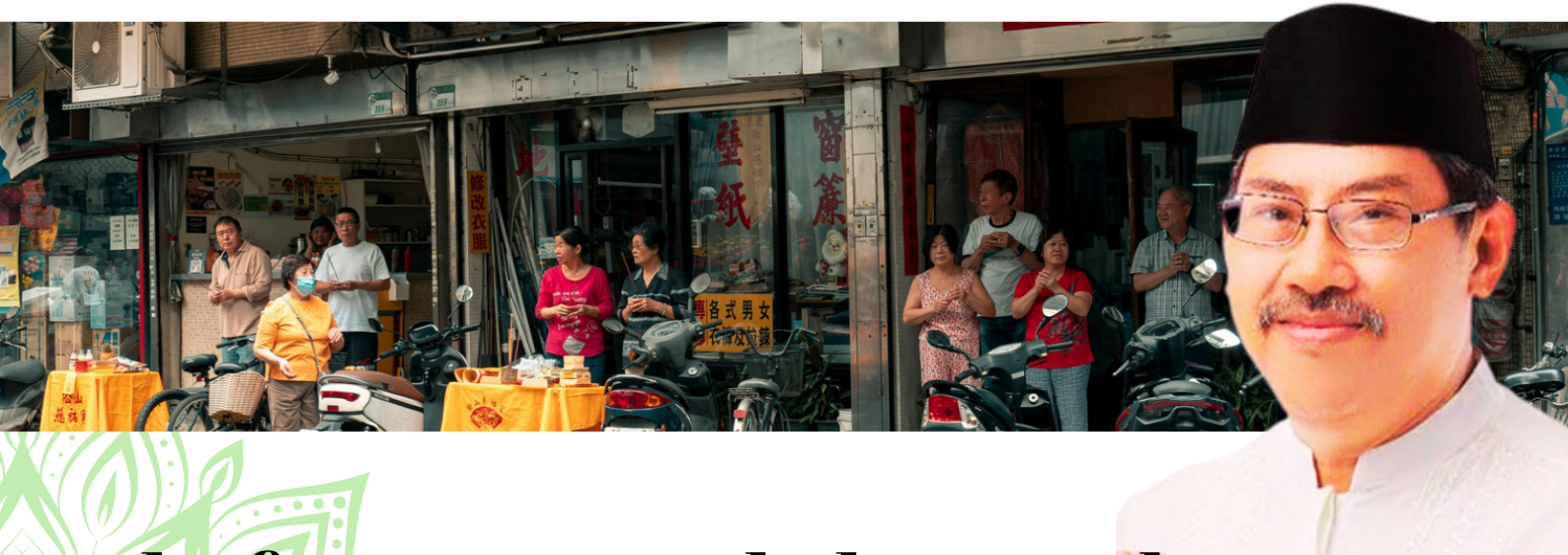
eBuletin IDEOLOGI

Diterbitkan oleh Majelis
Pertimbangan Pusat
(MPP)
Partai Keadilan Sejahtera

Media sosialisasi
Konsep Dasar Partai
(KDP) baik AD/ART,
Falsafah, Platform, GBKP,
Renstra PKS, dll.

Menjabarkan secara
jelas dan padat KDP
untuk pengokohan
IDEOLOGI Partai.

Karenanya penting
dibaca dan dihayati bagi
pimpinan dan kader PKS.
Juga untuk edukasi
masyarakat luas agar
lebih mengenal
perjuangan PKS.



Platform PKS: Hakekat Pembangunan Adalah Pembangunan Manusia

Dr. Mulyanto, M. Eng.
Ketua MPP PKS.

*Bismillāhirrahmānirrahīm.
Ikhwatifillah rahimahullah,*

Kita meyakini, bahwa wujud masuuliyah wathoniyah (tanggung jawab kebangsaan) kita terhadap negeri ini adalah dengan membangun dan merawat bangsa ini dengan kesungguhan itikad baik.

Pembangunan Manusia

Dan kita meyakini, bahwa titik sentral pembangunan adalah MANUSIA dan masyarakatnya. Manusia adalah awal dan tujuan akhir dari pembangunan. Manusia adalah subyek pembangunan, bukan sekedar obyek dari pembangunan..

Dengan demikian, pembangunan dilakukan bukan untuk sekedar memodernisasi infrastruktur kota dan desa, namun yang utama adalah membangun kualitas hidup manusia Indonesia dimana pun mereka tinggal; memanusiakan manusia, agar mereka berkecukupan lahir dan bathin. Inilah hakekat pembangunan bagi PKS, yakni pembangunan manusia.

Pembangunan Mental-Spiritual

Platform PKS dalam Pembangunan Indonesia juga ingin menegaskan satu prinsip, bahwa pembangunan bukanlah sekedar pembangunan fisik-material, tetapi yang utama pembangunan MENTAL-spiritual. Karena tidak akan pernah ada pembangunan yang berkah bila konstruksi bangunan fisik jauh lebih cepat daripada konstruksi pembangunan moral bangsa.

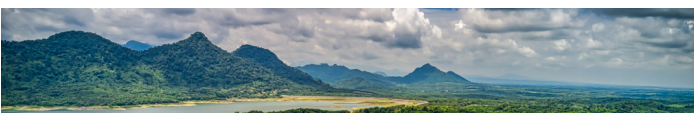
Karenanya aktivitas pembangunan bagi kita bukan hanya sekedar untuk membangun “BADAN” Indonesia, tetapi juga yang utama adalah membangun “JIWA” Indonesia Raya.

Kita meyakini, bahwa berdasarkan prinsip Maqāṣid Asy-Syari’ah, pembangunan wajib melindungi lima hak asasi kemanusiaan:

- Agama (ḥifẓ ad-dīn),
- Jiwa (ḥifẓ an-nafs),
- Akal (ḥifẓ al-‘aql),
- Harta (ḥifẓ al-māl), dan
- Nasab (ḥifẓ an-nasab).

Dengan pendekatan inilah pembangunan bukan hanya sekedar membangun aspek teritorial dan sektoral, tetapi yang utama adalah memanusiakan manusia; mengangkat harkat dan martabat manusia dan kemanusiaan.

Membangun Indonesia tidak boleh berhenti pada beton, baja, dan aspal. Kita wajib membangun jiwa bangsa, membangun budaya integritas, membangun moralitas pejabat, membangun kesadaran rakyat, membangun keberanian menegakkan hukum, dan membangun ketegasan negara untuk berpihak pada yang benar.



Karakter pembangunan PKS dirumuskan dalam tiga prinsip utama: Integral, Universal, dan Partisipasi Total. Tiga prinsip ini adalah penolak terhadap model pembangunan yang sempit, sentralistik, dan transaksional yang selama ini membahayakan masa depan bangsa.

Integral

Pembangunan tidak boleh berjalan secara sektoral dan terpisah-pisah. Kesehatan tidak mungkin maju bila pendidikan tertinggal; hukum tidak mungkin adil bila ekonomi dikuasai segelintir orang; teknologi tidak akan berkembang bila riset tidak dihormati. Setiap sektor saling membutuhkan dan harus terkoordinasi dalam satu visi.

Dalam pandangan integral, tidak ada ruang bagi ego atau arogansi sektoral yang menjadikan sektor-sektor seperti kerajaan kecil yang berjalan sendiri-sendiri.



Koordinasi yang harmoni adalah harga mati. Tanpa itu, pembangunan tidak akan membawa perubahan — yang ada hanya involutif, kegiatan administratif yang melelahkan tanpa hasil berkelanjutan.

Universal

Pembangunan harus melintasi batas generasi, teritorial, dan dimensi kehidupan. Artinya, pembangunan tidak boleh hanya berdimensi jangka pendek, hanya berpikir untuk hari ini. Apa yang kita bangun hari ini harus dinikmati dan membawa kebaikan bagi generasi yang akan datang.

Dengan prinsip universal, pembangunan wajib berkelanjutan (sustainable) bagi anak cucu, tidak Jawa-sentris, tidak kota-sentris, dan tidak elite-sentris. Nusantara adalah satu tubuh: bila Papua terluka, Jakarta tidak sedang sehat; bila Sumatera tertinggal, maka Jawa tidak maju sepenuhnya.

Universal berarti pembangunan memiliki dimensi dunia dan akhirat. Bahwa orientasi pembangunan bukan hanya meningkatkan pendapatan nasional, tetapi juga menjaga kemuliaan bangsa di hadapan Allah dan menjaga warisan untuk generasi berikutnya.

Partisipasi Total

Pembangunan bukan hanya tugas pemerintah. Negara, masyarakat, pelaku usaha, akademisi, ormas, dan komunitas sipil adalah mitra setara dalam perubahan. Rakyat bukan hanya obyek yang disuruh diam dan menonton. Rakyat adalah subyek yang wajib bersuara, bertindak, dan mengambil peran.

Partisipasi total berarti rakyat diberdayakan, bukan hanya disurvei; diajak berunding, bukan sekadar diberi instruksi; dilibatkan dalam keputusan, bukan hanya menerima akibat.

Dengan paradigma ini, maka pembangunan menjadi ruang gotong royong modern, bukan sekedar proyek oligarki.

Ikhwatifillah rahimahullah, Prinsip ini lahir dari keyakinan bahwa pembangunan tanpa rakyat adalah bangunan kosong. Dan pembangunan tanpa iman adalah bangunan gelap,

yang akan roboh ketika datang godaan kekuasaan dan uang.

Inilah mengapa Platform PKS ini disebut sebagai al-manhaj yastahiqqun najah — winning concept dalam bernegara. Bukan sekadar menang kontestasi, tetapi menang bermartabat. Menang karena dipercaya, bukan karena dibeli. Menang karena bekerja, bukan karena memfitnah.

Platform PKS bukan slogan. Ia adalah manhaj pembaruan, jalan panjang untuk menjadikan Indonesia sebagai Indonesia Madani, *Baldatun Ṭayyibatun wa Rabbun Ghafūr* — negeri yang berkeadilan hukum dan politiknya; makmur sejahtera ekonomi rakyatnya; dan bermartabat kehidupan sosial dan budayanya. Negeri yang dirahmati Allah SWT dengan keberkahan.

Semoga Allah memberikan kekuatan kepada kita untuk berkarya melebihi kata, berkontribusi melebihi publikasi, dan berjuang melebihi ekspektasi publik. Karena pada akhirnya, politik adalah wasilah; keadilan adalah tujuan; dan ridha Allah adalah kemenangan.

Wallāhu a'lam bish-shawāb.
Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh.





KABAR MPP



dok.mpp

SKDP MPP DAN DEWAN PAKAR PKS: KOKOHKAN NARASI KEBANGSAAN DAN SEMANGAT NEGARAWAN

JAKARTA — Majelis Pertimbangan Pusat (MPP) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Dewan Pakar PKS menyelenggarakan Sosialisasi Konsepsi Dasar Partai (SKDP) selama dua hari pada Sabtu-Ahad, (17-18/01/2026) di Aula Utama Kantor DPTP PKS, Jakarta.

SKDP Tingkat Pusat ini bertujuan untuk memperkuat narasi kebangsaan dan semangat negarawan sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PKS Bab Visi, Misi dan Tujuan PKS. Kehadiran Dewan Pakar PKS yang berjumlah 70 orang ini berasal dari berbagai latar belakang, disiplin ilmu, dan keahlian.

Ketua Dewan Pakar PKS Irwan Prayitno menyebut bahwa keterlibatan para pakar dan ahli sangat diperlukan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Ketua Dewan Pakar PKS Irwan Prayitno menyebut bahwa keterlibatan para pakar dan ahli sangat diperlukan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

"Mewujudkan Indonesia Emas 2045 diperlukan keterlibatan para pakar dan ahli di bidangnya. Alhamdulillah di PKS telah banyak bergabung tokoh-tokoh terbaik yang peduli terhadap nasib Bangsa Indonesia di Dewan Pakar PKS," ujar Irwan Prayitno.

Ia melanjutkan bahwa kontribusi pemikiran dari para Dewan Pakar telah disampaikan melalui Presiden PKS untuk disampaikan ke berbagai pihak terkait.

"Pemikiran para Dewan Pakar PKS ini telah disampaikan melalui Presiden PKS untuk disampaikan kepada berbagai pihak sebagai kontribusi riil PKS dalam terus memperbaiki kondisi bangsa Indonesia," lanjutnya.

Ketua MPP PKS Mulyanto menjelaskan bahwa kegiatan SKDP dengan dewan pakar ini diperlukan untuk konsolidasi pemikiran untuk memperkuat narasi kebangsaan dan semangat negarawan.